

**PELAKSANAAN *MONITORING* PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*  
WARUNG MIKRO GUNA MEMINIMALISIR RISIKO  
(Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya,  
Jakarta Barat)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**SRI LULI RIZKIANA  
NIM. 1323205040**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2017**

**PELAKSANAAN MONITORING PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH* WARUNG  
MIKRO GUNA MEMINIMALISIR RISIKO  
(Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat)**

**Sri Luli Rizkiana  
NIM. 1323205040**

E-mail: luli.rizkiana96@gmail.com  
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Prosedur pembiayaan adalah gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Seseorang yang berhubungan dengan pembiayaan harus menempuh prosedur pembiayaan yang sehat, meliputi prosedur persetujuan pembiayaan, prosedur administrasi dan prosedur pengawasan pembiayaan. Pengawasan pembiayaan (*monitoring*) memiliki tujuan untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang dialami bank. Dengan pengawasan atau monitoring yang dilakukan, maka bisa membuat bank syariah mempunyai kualitas yang baik, seperti Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya yang mempunyai NPF 0%.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informasi mengenai penelitian di dapat dari tehnik-tehnik pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap subyek penelitian yaitu *Area Micro Banking Manager, Micro Banking Manager, Micro Admin, Mitra Micro, Micro Financing Analyst* dan *Micro Financing Sales*. Penelitian ini dilakukan di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat selama bulan April sampai dengan bulan Juli 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *monitoring on desk* dan *monitoring on site* yang dilakukan BSM sudah sangat baik. Hal ini terbukti karena BSM KC Kedoya pada bulan Juli 2017 mempunyai nilai NPF 0% jauh lebih baik dari pada bulan Februari 2016 yang nilai NPF mencapai 4,61%.

Kata kunci: *Monitoring On Desk* dan *Monitoring On Site*.

**THE IMPLEMENTATION OF MONITORING OF *MURĀBAHAH*  
FINANCING AT WARUNG MICRO TO MINIMIZE RISK**  
(A Case Study at PT Bank Syariah Mandiri, Branch Office Kedoya, West  
Jakarta)

**Sri Luli Rizkiana**  
**Nim. 1323205040**

E-mail [luli.rizkiana96@gmail.com](mailto:luli.rizkiana96@gmail.com)

Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

The financing procedure is a description of the nature or method to carry out financing activities. A person related to financing must adopt sound financing procedures, including financing approval procedures, administrative procedures, and financing oversight procedures. Monitoring of financing has a purpose to minimize the occurrence of losses suffered by banks. Monitoring activities can make Islamic banks have good quality, such as Bank Syariah Mandiri branch office Kedoya which has 0% of NPF.

This was a qualitative research. The information in this study were collected using data collection techniques. The subjects of this study were *Area Micro Banking Manager, Micro Banking Manager, Micro Admin, Mitra Micro, Micro Financing Analyst* and *Micro Financing Sales*. This study was conducted at PT Bank Syariah Mandiri KC Kedoya, West Jakarta from April to July 2017.

The results of the study showed that monitoring on desk and monitoring on site done by BSM were very good. This was proven by the value of NPF in July 2017 that was 0% while in February 2016 was 4.61%. It meant that the NPF value in July 2017 was better than in February 2016.

**Keywords: Monitoring On Desk and Monitoring On Site.**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbi" alamin, penulis panjatkan hanya kepada Allah atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul PELAKSANAAN MONITORING PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH* WARUNG MIKRO GUNA MEMINIMALISIR RISIKO (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat)

Lantunan sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di yaumul qiyaamah kelak.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.Si., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto serta

pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SAW. Aamiin.

7. Endang Widuri, SH., M.Hum. selaku Penasehat Akademik Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
9. Segenap jajaran pegawai dan karyawan BSM KC Kedoya, Jakarta Barat yang telah bersedia membantu dan membimbing penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Drs. Herawan dan Ibu Retno Handayani, kedua orang tua penulis tercinta yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
11. Kakak kandung dan kakak ipar penulis Sri Sulistyowati dan Susilo; Dewi Anggun Setyaningrum dan Setiya Afandi; Heryani Anggun Nur Leli dan Irham Zuhri yang selalu membantu doa dan materi serta semangat.
12. Teman-teman seperjuangan ES-C Angkatan 2013 yang selalu memberikan doa, semangat, keceriaan dan motivasi, kalian semua Istimewa.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikir yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, marilah senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 30 Agustus 2017



**Sri Luli Rizkiana**  
**NIM.1323205040**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. <i>Monitoring</i> .....	16

1. Pengertian <i>Monitoring</i> .....	16
2. Fungsi dan Tujuan <i>Monitoring</i> .....	18
3. <i>Monitoring</i> Terhadap Nasabah .....	21
4. Analisa Pembiayaan.....	22
B. Pembiayaan <i>Murābahah</i> .....	23
1. Pengertian <i>Murābahah</i> .....	23
2. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Murābahah</i> .....	24
3. Rukun dan Syarat <i>Murābahah</i> .....	25
4. Kelebihan Pembiayaan <i>Murābahah</i> .....	26
5. Risiko Pembiayaan <i>Murābahah</i> .....	27
C. Usaha Mikro.....	30
1. Pengertian Usaha Mikro .....	30
2. Peran dan Permasalahan Usaha Mikro .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b> .....	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri .....	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya Bank Syariah Mandiri.....	40



2. Visi dan Misi.....	42
3. Struktur Organisasi .....	43
4. Produk Penghimpunan Dana di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat.....	49
5. Produk Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat .....	51
B. Pelaksanaan <i>Monitoring</i> Kualitas Pembiayaan <i>Murābahah</i> Warung Mikro Guna Meminimalisir Risiko Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat .....	53
C. Analisis Pelaksanaan <i>Monitoring</i> Kualitas Pembiayaan <i>Murābahah</i> Warung Mikro Guna Meminimalisir Risiko Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015 .....	3
Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3 Kriteria UMKM dan Usaha Besar Berdasarkan Aset dan Omset.....	30
Tabel 4 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri KC Kedoya .....	44
Tabel 5 Margin Pembiayaan Mikro .....	53
Tabel 6 Nasabah Pembiayaan <i>Murābahah</i> 2016-1017 .....	59
Tabel 7 Kualitas Pembiayaan.....	60



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi.....	44
Gambar 2 Alur Proses Pembiayaan Warung Mikro BSM KC Kedoya .....	54



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan telah melakukan penelitian
2. Hasil Wawancara dengan Karyawan Mikro BSM KC Kedoya
3. Hasil Wawancara dengan Nasabah Pembiayaan Warung Mikro BSM KC Kedoya
4. Dokumentasi
5. Sertifikat-sertifikat
6. Blangko Bimbingan Skripsi
7. Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan pendanaan untuk membiayai proyek pembangunan, namun dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas, untuk menutupi kebutuhan tersebut, pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta untuk ikut serta berperan aktif dalam membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa. Pihak swasta baik individual maupun kelembagaan memiliki pendanaan terbatas untuk memenuhi operasional dan pengembangan usahanya.

Terbatasnya kemampuan finansial lembaga negara dan swasta tersebut, maka perbankan nasional memegang peran penting dan strategis dalam kaitannya dengan persediaan permodalan pengembangan sektor produktif. Baik sebagai lembaga perantara jasa keuangan yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dengan dana tersebut dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan.

Di Indonesia sendiri lembaga perbankan mengalami kemajuan dan perkembangan yang meningkat, bukan hanya pada bank konvensional akan tetapi

bank syariah juga berkembang dengan baik hal itu ditandai dengan hadirnya bank-bank syariah baru.<sup>1</sup>

Sejarah perkembangan bank syariah di Indonesia di ilhami perkembangan bank syariah atau bank Islam di luar negeri yang diawali dengan berdirinya bank Mit Ghamr pada tahun 1963 di Mesir. Pendirian bank syariah berawal dari lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” pada tahun 1990 dan dilanjutkan dengan Munas MUI maka lahirlah Bank Syariah pertama dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia, dengan dilatar belakangi krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1998 serta keluarnya UU Nomor 10 Tahun 1998 maka perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri (BSM) pada Tahun 1999 serta bank-bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) lainnya pada tahun berikutnya.<sup>2</sup>

Jumlah kantor Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016 menurut Bank Indonesia sebanyak 130 Kantor Cabang (KC), 437 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 54 Kantor Kas (KKas) yang tersebar diseluruh Indonesia.<sup>3</sup> BSM merupakan bank syariah terbesar di Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terutama pada warung mikro BSM KC Kedoya. Karena warung mikro BSM KC Kedoya mempunyai prestasi yang cukup baik seperti yang akhir-akhir ini di raih pada tahun 2016, yaitu Juara I dengan kinerja bisnis

---

<sup>1</sup> Rosita Ayu Saraswati, “Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung” (Jurnal-Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012), hlm. 2.

<sup>2</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 2.

<sup>3</sup> Bank Indonesia “Statistik Perbankan Syariah”, <http://bi.go.id> Diakses Pada Tanggal 1 Januari 2017 Pukul 16.38.

terbaik RO III Jakarta semester I tahun 2016; Juara I The Best Micro Region 3; Juara 3 Best Quality Area Micro Kebon Jeruk tahun 2016; Juara I Best Improvement Semester Area Kebon Jeruk.

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>4</sup> Banyaknya akad yang digunakan dalam pembiayaan di bank syariah Indonesia antara lain:

**Tabel 1**  
**Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015<sup>5</sup>**

Jenis penyaluran dana	Desember 2014		Januari 2015	
	Rp Juta	%	Rp Juta	%
<i>Mudharābah</i>	14.354	7,2	14.207	7,2
<i>Musyārakah</i>	49.387	24,77	49.416	25,04
<i>Murābahah</i>	117.371	58,88	115.979	58,78
<i>Sālam</i>	0	0,00	0	0,00
<i>Istishnā</i>	633	0,31	630	0,31
<i>Ijārah</i>	11.620	5,82	11.418	5,78
<i>Qard</i>	5.965	2,99	5.628	2,85
Total	199.330		197.279	

Pada praktiknya, produk penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan oleh Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya hanya ada satu pembiayaan saja, yaitu pembiayaan murabahah dengan jumlah

<sup>4</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 91.

<sup>5</sup> Bank Indonesia "Statistik Perbankan Syariah", <http://bi.go.id> Diakses Pada Tanggal 1 Januari 2017 Pukul 16.38.

125 nasabah melalui prosedur pembiayaan yang benar. Prosedur pembiayaan adalah gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Seseorang yang berhubungan dengan pembiayaan harus menempuh prosedur pembiayaan yang sehat, meliputi prosedur persetujuan pembiayaan, prosedur administrasi dan prosedur pengawasan pembiayaan.

Persetujuan pembiayaan kepada setiap nasabah harus dilakukan melalui proses penilaian yang obyektif terhadap berbagai aspek yang berhubungan dengan berbagai obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada semua pihak yang terkait bahwa nasabah dapat memenuhi segala kewajibannya sesuai dengan persyaratan dan jangka waktu yang disepakati. Berbicara mengenai pembiayaan tidak lepas dari berbagai unsur risiko yaitu adanya ketidakpastian yang dapat menghambat kelancaran pengembalian pembiayaan.

Bank umum syariah maupun bank umum konvensional dalam memelihara segala kondisi risiko yang mungkin terjadi sebetulnya sama saja, yakni memperkuat ketahanan manajemen dalam penanganan ketika terjadi kredit macet. Risiko pembiayaan dapat terjadi karena kegagalan usaha nasabah, tidak amanahnya nasabah dalam mengelola dana (penyalahgunaan dana, kurangnya kemampuan dan/atau komitmen nasabah dalam menjalankan usahanya), maupun dalam melakukan analisis. Warung mikro BSM KC Kedoya dalam meminimalisir risiko pembiayaan murabahah menggunakan monitoring yang dilakukan secara efektif yaitu *on desk monitoring* dan *on site monitoring* yang dilakukan mulai dari pengajuan pembiayaan sampai dengan pembiayaan lunas.



Tujuan adanya *monitoring* pembiayaan agar pembiayaan bank syariah selalu dalam kualitas pembiayaan yang baik. Seperti BSM KC Kedoya mikro yang mempunyai NPF 0% sampai dengan bulan Juli 2017

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk memberi judul “PELAKSANAAN *MONITORING* PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH* WARUNG MIKRO GUNA MEMINIMALISIR RISIKO (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat)”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pemahaman judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah berikut:

### 1. *Monitoring*

*Monitoring* adalah proses pengamatan yang dilakukan bank mulai dari pengajuan permohonan pembiayaan sampai dengan pembiayaan lunas untuk menjamin semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana.

### 2. Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *Murābahah* adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati, yang terpenting nasabah harus mengetahui harga asli barang tersebut dan pembayaran dapat dilakukan dengan cara mengangsur.

### 3. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah ke bawah.

#### 4. Meminimalisir Risiko

Risiko pembiayaan adalah tidak kembalinya pokok pembiayaan dan tidak mendapat imbalan, *ujrah*, atau bagi hasil sebagaimana telah disepakati dalam akad pembiayaan antara bank syariah dengan nasabah. Meminimalisir risiko pembiayaan dapat dilakukan dengan upaya yang bersifat *preventif* seperti penilaian terhadap 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition or Economic*) dan upaya yang bersifat *represif* atau upaya penanggulangan yang bersifat penyelamatan dan penyelesaian terhadap pembiayaan bermasalah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan *monitoring* pembiayaan *murābahah* warung mikro guna meminimalisir risiko yang dilakukan PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya?”

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *monitoring* sebagai upaya meminimalisir risiko pembiayaan *murābahah*

warung mikro yang dilakukan PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan ekonomi syariah khususnya tentang pelaksanaan *monitoring* sebagai upaya meminimalisir risiko terhadap pembiayaan *murābahah* warung mikro.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya praktisi yang berkecimpung pada lembaga keuangan syariah.

## E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul Pelaksanaan *Monitoring* Pembiayaan *Murābahah* Warung Mikro Guna Meminimalisir Risiko. Tujuan adanya kajian yaitu untuk menghindari adanya plagiasi dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain. Dalam penelitian ini, beberapa literatur pustaka menjadi rujukan untuk mendasari beberapa dasar pijakan berpikir diantaranya sebagai berikut:

Ikatan Bankir Indonesia dalam bukunya yang berjudul *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* menjelaskan bahwa *monitoring* pembiayaan

merupakan rangkaian aktivitas untuk mengetahui dan memonitor perkembangan usaha sejak nasabah mengajukan pembiayaan sampai dengan pembiayaan tersebut lunas menggunakan *on desk monitoring* dan *on site monitoring*.<sup>6</sup>

Irham Fahmi dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* menjelaskan tentang analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition of economy*).<sup>7</sup>

Kerjasama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dengan Bank Indonesia dalam bukunya yang berjudul *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* menjelaskan tentang pengertian usaha mikro, kriteria UMKM dan peran serta permasalahan usaha mikro.<sup>8</sup>

Wiroso dalam bukunya yang berjudul *Jual Beli Murābahah* menjelaskan tentang pengertian pembiayaan murabahah, alasan transaksi murabahah mendominasi penyaluran dana bank syariah dan kelebihan murabahah.<sup>9</sup>

Skripsi yang berjudul “Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro di KJKS Baituttamwil Tamzis” oleh Umi Sudarsih yang membahas tentang penerapan pada prosedur pembiayaan, penerapan pada pemantauan dan pengawasan pembiayaan yang dilakukan secara langsung dan administratif serta penerapan pada penanganan pembiayaan bermasalah.<sup>10</sup>

Skripsi yang berjudul “Pengawasan Pembiayaan *Murābahah* dan Implikasinya Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di BMT Madani Sepanjang

---

<sup>6</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 128.

<sup>7</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 76 dan 203.

<sup>8</sup> Kerjasama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dengan Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, (Jakarta, 2015), hlm. 22-23.

<sup>9</sup> Wiroso, *Jual Beli Murābahah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 12-13.

<sup>10</sup> Umi Sudarsih, “Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro di KJKS Baituttamwil Tamzis”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

Taman Sidoarjo” oleh Firdaus Darus Salam yang membahas tentang proses pembiayaan *murābahah*, pengawasan pembiayaan dan pembiayaan bermasalah. Penelitian yang dilakukan di BMT Madani ini mempunyai nilai NPF lebih dari 5% dapat dilihat bahwa pengawasan pembiayaan yang dilaksanakan oleh BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo kurang terlaksana secara baik, hal ini bisa dilihat dari kegiatan pengawasan yang dilakukan terhadap proses pencegahan pembiayaan bermasalah pada BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo dan penanganan pembiayaan bermasalah pada BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo. Dimana masih terdapat kerancuan dalam kerja, yaitu pegawai *Account Officer* tidak melakukan pekerjaannya saja tetapi juga mengerjakan pekerjaan lain.<sup>11</sup>

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan *Monitoring* Sebagai Upaya *Preventive* Terhadap *Kolektibilitas* Pembiayaan *Murābahah* Di PT BRI Syariah Cabang Pekanbaru” oleh Ulfata Ni'mah yang membahas tentang pelaksanaan *monitoring* yang dilakukan oleh BRI Syariah terhadap *kolektibilitas* pembiayaan *murābahah*, antara lain upaya pencegahan yang meliputi klasifikasi calon debitur serta menilai barang agunan yang di agunkan, upaya penyelamatan yang bertahap dan berkelanjutan dari setiap level *kolektibilitas* agar upaya penyelamatan kredit bermasalah lebih efektif dijalankan dan *monitoring* lebih intensif via telepon.<sup>12</sup>

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pengawasan Dan *Monitoring* Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko Dalam Pembiayaan *Murābahah* Di

---

<sup>11</sup> Firdaus Darus Salam, “Pengawasan Pembiayaan *Murābahah* Dan Implikasinya Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di BMT Madani Sepanjang Taman Sidoarjo”, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014.

<sup>12</sup> Ulfata Ni'mah, “Pelaksanaan *Monitoring* Sebagai Upaya *Preventive* Terhadap *Kolektibilitas* Pembiayaan *Murābahah* Di PT. BRI Syariah Cabang Pekanbaru”, Skripsi, pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015.

KJKS BINAMA Tlogosari Semarang” oleh Achmad Fauzi yang membahas tentang pelaksanaan *monitoring* pembiayaan *murābahah* dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan pengawasan langsung dan pengawasan administratif. Dalam pengawasan langsung, pengawasannya dengan mengunjungi langsung ke tempat usaha atau jaminan anggota, sedangkan pengawasan administratif pelaksanaannya dengan mengawasi dan *monitoring* dokumen-dokumen yang terkait dengan anggota atau calon anggota dari mulai permohonan sampai dengan pencairan pembiayaan. Dalam menganalisis permohonan pembiayaan mengacu kepada prinsip 5C, setelah pengajuan pembiayaan yang diajukan oleh calon anggota disetujui oleh komite selanjutnya calon anggota menandatangani surat *wakalah* dan surat persetujuan pembiayaan *murābahah*.<sup>13</sup>

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pengawasan dan *Monitoring* Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko dalam Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. BNI Syariah Tbk, Cabang Malang” oleh Ahmad Dwi Nuryawan yang membahas tentang pengawasan dan *monitoring* yang dilakukan BNI Syariah Malang telah dijalankan dengan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan yang dilakukan melalui berbagai proses yaitu mulai tahap pertimbangan pra pemberian pembiayaan *murābahah*, pengarahan dana, pemberian konsultasi usaha manajemen, pelaksanaan pengawasan pasca pemenuhan pembiayaan sampai dengan penyelesaian pembiayaan *murābahah* bermasalah pada BNI Syariah Malang. Pelaksanaan *monitoring* menggunakan pengawasan langsung dan pengawasan administratif. Dalam menganalisis permohonan pembiayaan

---

<sup>13</sup> Achmad Fauzi, “Pelaksanaan Pengawasan Dan *Monitoring* Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko Dalam Pembiayaan *Murābahah* Di KJKS BINAMA Tlogosari Semarang”, Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo, 2012.

*murābahah* yang diajukan oleh nasabah, BNI Syariah Malang mengacu kepada 5C.<sup>14</sup>

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pengawasan *Murābahah* Sebagai Upaya Untuk Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Syari’ah Pare Kediri”, oleh Emy Nurhayati hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pengawasan kredit pada BMT syari’ah Pare Kediri telah tersusun cukup baik, hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan pengawasan yang dilakukan terhadap proses pertimbangan pra pemberian pembiayaan *murābahah*, pelaksanaan pengawasan pasca pemenuhan pembiayaan, dan penyelesaian pembiayaan *murābahah* bermasalah. Namun, masih terdapat kerancuan dalam bekerja, yaitu setiap pegawai tidak hanya melakukan pekerjaannya saja tetapi juga melakukan pekerjaan yang lain. Pengawasan yang dilakukan oleh BMT Syari’ah Pare-Kediri dalam upaya meminimalkan pembiayaan bermasalah sudah cukup baik yaitu dalam melakukan analisis cukup teliti dan memberikan pembiayaan melihat prinsip 5C, memperbanyak jumlah nasabah dari pada jumlah nominal dan pemerataan usaha.<sup>15</sup>

Rosita Ayu Saraswati (2012) dalam jurnal yang berjudul “Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap *Efektivitas* Pemberian Kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya posisi keuangan bagi perbankan dalam menyetujui permohonan

---

<sup>14</sup> Ahmad Dwi Nuryawan, “Pelaksanaan Pengawasan dan *Monitoring* Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko dalam Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. BNI Syariah Tbk, Cabang Malang”, Skripsi, Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2014.

<sup>15</sup> Emy Nurhayati, Skripsi, “Pelaksanaan Pengawasan *Murābahah* Sebagai Upaya Untuk Meminimalkan Pembiayaan *Murābahah* Studi Kasus Di BMT Pare Kediri”, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

kredit, prosedur penilaian laporan keuangan calon debitur oleh bank, penilaian prinsip 5C calon debitur yang dilakukan oleh bank, *keefektivasan* pengawasan kredit, dan meminimalisir atau mencegah terjadinya kredit macet oleh debitur yang dapat merugikan pihak bank sebagai kreditur.<sup>16</sup>

Asmi Nur Siwi Kusmiyati (2007) dalam jurnal yang berjudul “Risiko Akad Dalam Pembiayaan *Murābahah* Pada BMT Di Yogyakarta (dari Teori ke Praktik)” Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa praktik pembiayaan *murābahah* pada BMT digunakan untuk pembelian barang konsumsi maupun barang dagangan (pembiayaan tambah modal) yang pembayarannya dapat dilakukan secara tangguh (jatuh tempo angsuran). Risiko yang pernah dialami ketiga BMT dalam pelaksanaan pembiayaan *murābahah* adalah BMT Dana Insani dan BMT BIF Nitikan mengalami risiko penyalahgunaan dana oleh anggota, sedangkan BMT Amratani Sejahtera mengalami risiko tidak dapat membelikan barang yang dibutuhkan anggota, ketiga BMT juga pernah mengalami risiko pembayaran yang kurang lancar dari anggota.

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa sebagian besar konsep dan pelaksanaan pembiayaan *murābahah* pada ketiga BMT telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, namun hal-hal yang dinilai belum memenuhi persyaratan akad *murābahah* yaitu dalam hal penentuan akad, BMT Dana Insani dan BMT BIF Nitikan menggunakan akad *murābahah* untuk pembiayaan tambah modal, padahal dalam perdagangan umumnya ada perputaran dana sehingga BMT dan anggota dapat berbagi hasil atau keuntungan. Sedangkan pada BMT Amratani Sejahtera, pembiayaan tambah modal dilayani

---

<sup>16</sup> Rosita Ayu Saraswati “Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung” (Jurnal—Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012).



dengan akad *musyarakah*. Dan dalam hal pembelian barang, pada BMT Dana Insani dan BMT BIF Nitikan, pembelian obyek atau barang *murabahah* dilakukan dengan cara mewakilkan kepada anggota, sedangkan pada BMT Amratani Sejahtera pembelian barangnya diusahakan oleh pihak BMT.<sup>17</sup>

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Umi Sudarsih (2015)	Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro di KJKS Baituttamwil Tamzis	Membahas cara meminimalisir risiko pada pembiayaan mikro	Fokus penelitian dan studi kasus berbeda.
Firdaus Darus Salam (2014)	Pengawasan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Dan Implikasinya Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di BMT Madani Sepanjang Taman Sidoarjo	Membahas pengawasan pembiayaan <i>murabahah</i>	Penelitian terdahulu tidak mencari solusi bagaimana caranya meminimalisir risiko untuk meningkatkan NPF.
Ulfata Ni'mah (2015)	Pelaksanaan <i>Monitoring</i> Sebagai Upaya <i>Preventive</i> Terhadap <i>Kolektibilitas</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> Di PT. BRI Syariah Cabang Pekanbaru	Membahas <i>monitoring</i> , <i>kolektibilitas</i> (kualitas pembiayaan), serta <i>murabahah</i> .	Penelitian ini tidak ada upaya pembinaan kepada nasabah bermasalah dan studi kasus yang berbeda.
Achmad Fauzi (2012)	Pelaksanaan Pengawasan Dan <i>Monitoring</i> Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko Dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> Di KJKS	Membahas <i>monitoring</i> , meminimalisir risiko, dan pembiayaan <i>murabahah</i> .	Tidak membahas bagaimana cara meminimalisir risiko pembiayaan macet dan studi kasus yang berbeda.

<sup>17</sup> Asmi Nur Siwi Kusmiyati "Risiko Akad Dalam Pembiayaan *Murabahah* Pada BMT Di Yogyakarta (dari Teori ke Praktek)" (Jurnal—program studi ekonomi islam FIAI UII, Yogyakarta, 2007).

	BINAMA Tlogosari Semarang		
Ahmad Dwi Nuryawan (2014)	Pelaksanaan Pengawasan dan <i>Monitoring</i> Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko dalam Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada PT. BNI Syariah Tbk, Cabang Malang	Membahas <i>Monitoring</i> , meminimalisir risiko dan pembiayaan <i>murābahah</i> .	Studi kasus yang berbeda.
Emy Nurhayati (2010)	Pelaksanaan Pengawasan <i>Murābahah</i> Sebagai Upaya Untuk Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Syari'ah Pare Kediri	Membahas pengawasan <i>murābahah</i> .	penelitian terdahulu hanya terfokus pada pembiayaan bermasalah saja.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membahas skripsi ini, maka penulisan skripsi terdiri dari lima bab yaitu terdiri dari sub bab yang terkait antara satu dengan yang lainnya, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang meliputi pengertian *monitoring*, fungsi dan tujuan *monitoring*, *monitoring* terhadap nasabah, analisa pembiayaan, pengertian *murābahah*, landasan hukum pembiayaan *murābahah*, rukun dan syarat *murābahah*, kelebihan pembiayaan *murābahah*, risiko dalam pembiayaan *murābahah*, pengertian usaha mikro, peran dan permasalahan usaha mikro.

Bab III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV adalah pembahasan hasil penelitian dan analisis yang berisi gambaran umum seperti profil Bank Syariah Mandiri, visi dan misi, struktur organisasi, produk penghimpunan dana, produk pembiayaan, pelaksanaan *monitoring* pembiayaan *murābahah* warung mikro dan analisis pelaksanaan *monitoring* pembiayaan *murābahah* warung mikro guna meminimalisir risiko pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya, Jakarta Barat.

Bab V adalah penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran sebagai akhir dari isi pembahasan.

Pada bagian terakhir, penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian dan lampiran-lampiran data selama melakukan penelitian.

IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini serta hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan antara teori dengan praktik, maka didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan *monitoring* pembiayaan *murābahah* yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya mempunyai dua jenis yaitu *monitoring on desk* dan *monitoring on site*. *Monitoring on desk* yang dilakukan sebelum pencairan menggunakan analisis 6C dan dilanjut sampai dengan pembiayaan lunas dengan cara melihat kelancaran pembayaran setiap bulannya.

Sedangkan *monitoring on site* dengan cara melakukan kunjungan ke tempat nasabah (*on the spot*) dan melakukan pembinaan setiap empat bulan sekali pada saat kunjungan berlangsung. *Monitoring* pembiayaan dilakukan untuk meminimalisir risiko terjadinya pembiayaan bermasalah agar kualitas pembiayaan tetap berada dalam kondisi yang baik. *Monitoring* dan pembinaan yang dilakukan BSM KC Kedoya sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku.

## B. Saran

1. Bank Syariah Mandiri dalam mewakili pembelian barang kepada nasabah sebaiknya mengecek kembali apakah barang tersebut sudah dibelikan sesuai dengan persetujuan permohonan pembiayaan pada saat proses pembiayaan, selain itu BSM KC Kedoya juga harus meminta bukti-bukti faktur atau kwitansi pembelian barang tersebut.
2. Pihak bank harus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan mikro, karena pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang memiliki potensi tinggi memunculkan risiko pembiayaan. Maka dari itu dibutuhkan manajemen yang baik, analisa yang cermat dan teliti, jujur dan benar terhadap calon nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro.
3. Lanjutkan pembinaan dan *monitoring* pada setiap pembiayaan, khususnya pembiayaan mikro, agar kualitas pembiayaan tetap terjaga dalam keadaan baik.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Saeed. 2006. *Menyoal Bank Syariah: Kritik Atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*. Jakarta: Paramadian.
- Ahmad Dahlan. 2012. *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Bagya Agung Prabowo. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- H.B Siswanto. 2014. *Pengantar Manajemen Cet ke-10*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husen Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Irham Fahmi. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kerjasama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dengan Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta, 2015.
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lukman Hakim. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- Muchdarsyah Sinungan. 1991. *Dasar-Dasar Dan Teknik Manajemen Kredit*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Sondang P.Siagian. 1998. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D Cet. IV*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. 1987. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil Dan Menengah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murābahah*. Yogyakarta: UII Press.

## Non Buku

Achmad Fauzi, “*Pelaksanaan Pengawasan Dan Monitoring Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko Dalam Pembiayaan Murabahah Di KJKS BINAMA Tlogosari Semarang*”, Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo, 2012.

Ahmad Dwi Nuryawan, “*Pelaksanaan Pengawasan dan Monitoring Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko dalam Pembiayaan Murabahah Pada PT. BNI Syariah Tbk, Cabang Malang*”, Skripsi, Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2014.

Asmi Nur Siwi Kusmiyati “*Risiko Akad Dalam Pembiayaan Murabahah Pada BMT Di Yogyakarta (dari Teori ke Praktek)*” (Jurnal—program studi ekonomi islam FIAI UII, Yogyakarta, 2007).

Bank Indonesia “*Statistik Perbankan Syariah*”, <http://bi.go.id> Diakses Pada Tanggal 1 Januari 2017 pukul 16.38.

Emy Nurhayati, Skripsi, *Pelaksanaan Pengawasan Murabahah Sebagai Upaya Untuk Meminimalkan Pembiayaan Murabahah (Study Kasus Di BMT Pare Kediri)*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang: 2010.

Firdaus Darus Salam, “*Pengawasan Pembiayaan Murabahah Dan Implikasinya Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di BMT Madani Sepanjang Taman Sidoarjo*”, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014.

Pedoman Standar Prosedur Bisnis Pembiayaan Mikro Bab VIII.

Rosita Ayu Saraswati “*Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung*” (Jurnal—Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012).

Ulfata Ni'mah, “*Pelaksanaan Monitoring Sebagai Upaya Preventive Terhadap Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah Di PT. BRI Syariah Cabang Pekanbaru*”, Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015.

Umi Sudarsih, “*Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro di KJKS Baituttamwil Tamzis*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.



Wawancara dengan Bapak Afandi Selaku *Area Micro Banking Manager* Pada Tanggal 14 Juni 2017.

Wawancara dengan Bapak Afrizal Selaku *Micro Financing Sales* Pada Tanggal 19 Juni 2017.

Wawancara dengan Bapak Arif Permadi Selaku *Micro Banking Manager* Pada Tanggal 14 Juni 2017.

Wawancara dengan Bapak dedi Selaku *Mitra Micro* Pada Tanggal 16 Juni 2017.

Wawancara dengan Bapak Rizki Selaku *Micro Financing Analyst* Pada Tanggal 16 Juni 2017.

Wawancara dengan Bapak Sudarto dan Ibu Sriningsih Selaku Nasabah Bank Syariah Mandiri

Wawancara dengan Ibu Lubnah Selaku *Admin Micro* Pada Tanggal 19 Juni 2017.

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)



IAIN PURWOKERTO